

**UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN BAHASA INGGRIS  
MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND  
PICTURE* PADA MATERI NARATIVE TEXT TERHADAP SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 4 SAMATIGA TAHUN AJARAN 2020/2021**

**Irawati Tanjung**

SMP Negeri 4 Samatiga Aceh Barat

**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian tindakan kelas ini untuk meningkatkan hasil belajar, prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Samatiga Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian kelas ini berjudul "Upaya Peningkatan Pemahaman Bahasa Inggris Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Materi *Narative Text* Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Samatiga Tahun Ajaran 2020/2021". Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Samatiga Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 17 Siswa yang terdiri dari siswa laki – Laki sebanyak 13 dan siswa perempuan sebanyak 4 orang, yang dilakukan pada tahun ajaran 2020/2021 pada semester genap. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, dari bulan awal bulan Januari 2021 sampai dengan akhir Maret 2021. Sumber data berasal dari siswa kelas VIII pada semester genap tahun 2021 yang melakukan pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Picture and Picture*. Alat pengumpulan data berupa butir soal test. Pengamatan dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menandai siswa aktif saat PBM yang sesuai dengan kolom yang tersedia. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif persentase. Prosedur penelitian terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian pada siklus I sebesar 62.93% dengan nilai rata-rata 66.29 sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan mencapai 82.89% dengan nilai rata-rata 85.45 dan siswa yang tuntas dalam memahami materi ini sebanyak 22 siswa dari 25 siswa. Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran Pendidikan Bahasa Inggris sangat besar manfaatnya bagi guru maupun siswa. Oleh karena itu, hendaknya model ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan motivasi, Pemahaman Bahasa Inggris siswa. Guru hendaknya mengajar dengan menggunakan metode/model pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat siswa lebih bersemangat dan menyenangkan materi yang diajarkan.*

***Kata Kunci: Kemampuan, Narrative Text, Picture and Picture. Bahasa Inggris, Narrative Text***

---

---

**PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran Bahasa Inggris merupakan implementasi dari konsep pendidikan Bahasa Inggris. Materi *Narative Text* merupakan salah satu materi yang terdapat pada siswa kelas VIII tingkat SMP. Materi ini membahas mengenai menceritakan kembali tentang kejadian-kejadian atau pengalaman-pengalaman di masa lampau. Tujuan dari *Narative Text* adalah untuk menciptakan sensasi atau nalar yang berbau dengan dongeng. Dalam hal ini, penulis sebagai guru bidang studi Bahasa Inggris pada kelas VIII SMP Negeri 4 Samatiga Tahun Ajaran 2020/2021. Selama ini, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris pada materi *Narative Text* SMP Negeri 4 Samatiga Tahun Ajaran 2020/2021 masih bersifat konvensional dan belum menggunakan sebuah metode pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan Keterampilan dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh guru adalah keterampilan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi yang optimal dan mengembalikannya apabila terjadi gangguan dalam proses belajar-mengajar. Kemampuan guru dalam pengelolaan kelas akan menentukan terhadap terciptanya suatu lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Maka dengan kemampuan guru dalam mengelola kelas dapat menentukan strategi belajar mengajar yang tepat sehingga meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Proses pembelajaran yang masih didominasi oleh guru tentu saja tidak memberikan ruang gerak yang bebas kepada peserta didik untuk mengembangkan potensinya sehingga peserta didik tidak memiliki motivasi dalam dirinya untuk berfikir maju dan mengembangkan potensinya, hal ini karena peserta didik hanya mendapatkan “suapan umpan” yang didapat dari guru, sehingga menyebabkan peserta didik malas untuk mengeksplorasi kemampuan yang dimilikinya.

Masalah yang terkait dengan mata pelajaran juga terjadi pada sekolah ini. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti yang merupakan pendidik VIII SMP Negeri 4 Samatiga Tahun Ajaran 2020/2021. Masalah yang terjadi terkait dengan kegiatan mata pelajaran Bahasa Inggris pada kelas VIII SMP Negeri 4 Samatiga Tahun Ajaran 2020/2021 ini adalah banyak dari mereka yang belum mampu berbicara dengan menggunakan Bahasa Inggris. Ini terbukti ketika Guru mengajak mereka berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris, banyak dari mereka yang tidak bisa menanggapi dan tidak paham akan apa yang dijelaskan. Ketidak mampuan ini diduga karena mereka tidak terbiasa berkomunikasi dengan Bahasa Inggris, metode pengajaran Guru yang kurang tepat, dan lingkungan mereka yang tidak mendukung.

Penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Samatiga Tahun Ajaran 2020/2021 antara lain adalah penggunaan strategi pembelajaran yang kurang mengembangkan proses belajar seperti misalnya mengkomunikasikan, melakukan percakapan dalam Bahasa Inggris kurang atau merumuskan suatu masalah dalam sebuah pengamatan. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang telah teridentifikasi di kelas VIII SMP Negeri 4 Samatiga Tahun Ajaran 2020/2021 adalah menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk lebih terampil dalam proses pembelajaran. Guru dapat memilih dan menggunakan beberapa model pembelajaran, di mana model pembelajaran yang dipakai dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran bahasa inggris khususnya pada materi pemahaman narrative text, di mana ditunjukkan dengan siswa-siswa lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran dikelas dan mendapatkan hasil ulangan yang memuaskan. Salah satunya untuk mengatasi kelemahan peningkatan prestasi belajar siswa guru dapat menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture*.

Kelebihan dari tipe *Picture and Picture* siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari. Setelah potongan-potongan gambar tersebut menjadi urutan yang berurutan, siswa ditanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut. Dari alasan atau urutan gambar, guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan upaya yaitu meningkatkan kemampuan pemahaman belajar siswa dengan mengadakan penelitian yang berjudul “Upaya Kemampuan Pemahaman Bahasa Inggris Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Materi Narrative Text Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Samatiga Tahun Ajaran 2020/2021”.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Sesuai dengan sifat dan karakteristik masalah yang akan dibahas maka penelitian ini akan menerapkan metode riset lapangan (Field Research). Maka untuk

melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif. Dalam penelitian kolaboratif pihak yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri. Dalam penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus dihentikan apabila kondisi kelas sudah stabil dalam hal ini guru sudah mampu menguasai keterampilan belajar yang baru dan siswa terbiasa dengan model pembelajaran *Picture and Picture* serta data yang ditampilkan dikelas terjadi peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 4 Samatiga Tahun Ajaran 2020/2021 pada Materi Narrative Text. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 4 Samatiga Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan awal bulan Januari sampai dengan akhir bulan Maret 2021 semester genap. Dilakukan pada waktu tersebut karena Materi Narrative Text merupakan pelajaran yang di ajarkan pada semester genap, diambil di kelas VIII SMP Negeri 4 Samatiga Tahun Ajaran 2020/2021 karena peneliti adalah guru bidang studi yang mengajar mata pelajaran di kelas tersebut.

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Samatiga Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 17 Siswa yang terdiri dari siswa laki – Laki sebanyak 13 dan siswa perempuan sebanyak 4 orang. Data yang diperoleh berasal dari peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Samatiga Tahun Ajaran 2020/2021, Guru peneliti serta teman sejawat yang merupakan guru kolaborasi dalam melaksanakan penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 37.76%. Nilai terendah pada pre test adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 75. Nilai rata-rata pada pre test adalah 54.70. Setelah melakukan pre test, maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus I.

Penelitian siklus I yang telah di jelaskan pada Bab III di laksanakan sesuai perencanaan dengan melakukan tes pada tanggal 10 Januari 2021 yaitu pada pertemuan kedua. Setelah Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada siklus I, siswa telah mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi Narative Text, hal ini terlihat dari hasil tes belajar yang diperoleh oleh siswa. Hasil belajar siswa yang diperoleh setelah Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada siklus I dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Model Pembelajaran *Picture and Picture* mampu meningkatkan hasil belajar, khususnya pada materi Narative Text. Oleh karena itu, rata-rata kelas pun mengalami kenaikan menjadi 66.29. Walaupun sudah terjadi kenaikan seperti tersebut di atas, namun hasil tersebut belum optimal. Hal ini dapat terlihat dari hasil observasi bahwa dalam kegiatan pembelajaran masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran, karena sebagian siswa beranggapan bahwa kegiatan secara kelompok akan mendapat prestasi yang sama. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Penelitian siklus II yang telah di jelaskan pada Bab III di laksanakan sesuai perencanaan dengan melakukan tes pada tanggal 29 Januari 2021 yaitu pada pertemuan kedua. Setelah Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada siklus II, siswa telah mengalami peningkatan pemahaman terhadap budaya demorasi, hal ini terlihat dari hasil tes belajar yang diperoleh oleh siswa. Hasil belajar siswa yang diperoleh Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada siklus II diketahui bahwa siswa yang mencapai

ketuntasan sebanyak 15 siswa ( 82,89%) yang berarti sudah ada peningkatan . Rata-rata kelas pun menjadi meningkat Hasil Nilai Rata- rata Siklus II dapat adalah 85.45.

## **Pembahasan**

Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada siklus I telah memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik jika dibandingkan hasil pre test siswa pada saat pra penelitian. Pada siklus I, siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran adalah siswa yang terlihat belum begitu aktif dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture*. Hal ini bisa saja disebabkan oleh perlunya adaptasi dengan Model Pembelajaran *Picture and Picture* yang masih baru mereka rasakan. Persentase ketuntasan yang didapatkan pada siklus I, telah mencapai indikator siklus I yang ingin dicapai oleh peneliti.

Pada siklus II, tidak semua siswa mencapai ketuntasan belajar yang sesuai dengan nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum). Siswa yang tidak mengalami ketuntasan belajar, terlihat mengalami peningkatan yang baik terhadap hasil tes yang mereka peroleh. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan II, Model Pembelajaran *Picture and Picture* telah memberikan nilai yang positif terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan Bahasa Inggris siswa terutama pada materi Narrative Text. Perbandingan persentase hasil belajar siswa pada siklus I dan II, terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, Model Pembelajaran *Picture and Picture* telah mampu memberikan persentase hasil belajar siswa yaitu sebesar 62.93% dan telah mengalami peningkatan menjadi 82.89% pada siklus II. Secara rinci perbandingan peningkatan hasil belajar siswa siklus I dan II, terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus, mulai dari pra siklus memiliki rata-rata sebesar 64.70 di ikuti Pada siklus I, nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 80 dengan nilai rata-rata 66.29. Pada siklus II, nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 95 dengan nilai rata-rata 85.45. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus menandakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* telah memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, Model Pembelajaran *Picture and Picture* telah memberikan peningkatan hasil belajar pada siswa dan telah mencapai indikator ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II yang ditetapkan oleh peneliti penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* telah meningkatkan motivasi belajar siswa antar siklus.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Upaya Peningkatan Pemahaman Bahasa Inggris Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Materi Narrative Text Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Samatiga Tahun Ajaran 2020/2021 yang ditandai dengan adanya perbedaan ketuntasan pada siklus I dan Siklus II, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajarsiswa dalam memahami materi Narrative Text dengan menerapkan Model Pembelajaran *Picture and Picture* terjadi peningkatan. Hal ini ditandai dengan terus meningkatnya Hasil Belajar Pendidikan Bahasa Inggris siswa pada setiap siklus. Siklus I hasil belajar siswa mencapai nilai presentase 62.93%, dan pada siklus ke II nilai hasil belajar siswa mencapai presentase 82.89%.
2. Hasil Belajar Pendidikan Bahasa Inggris siswa terhadap pembelajaran dengan Model Model Pembelajaran *Picture and Picture* adalah dapat dikategorikan

baik, ditandai dengan meratanya bimbingan yang diberikan guru kepada siswa serta antusias siswa dalam melakukan pembelajaran dan melakukan percobaan-percobaan selalu meningkat dari setiap siklus. Pada siklus I motivasi siswa dalam pembelajaran mencapai skor rata-rata 66.29, serta siklus II 85.45.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan kondisi selama dilakukannya penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru-guru Pendidikan Bahasa Inggris yang sering menemukan kendala dalam penyampaian materi kepada siswa agar dapat merancang proses pembelajaran yang sesuai dengan materi yang ingin disampaikan sehingga materi tersebut dapat diterima dengan baik oleh siswa.
2. Bagi guru yang tertarik dengan penelitian ini disarankan untuk menggunakan bahan lainnya sebagai media pembelajaran pada Narrative Text .

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Nana, 2008. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Rochiati Wiriaatmadja. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja.
- Rosdakarya. Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdikarya
- Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta.
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arya, RK & Jain, V. 2000. Osteoarthritis of the Knee Joint. *Journal Indian Academy of Clinical Medicine*.Vol 14. No 2. Page 154-162.